

Top Nasional: Uang Rafael Alun Rp 37 Miliar Ditemukan di Safe Deposit Box, Gaya Hidup Mewah Crazy Rich Surabaya Wahyu Kenzo

TEMPO.CO, Jakarta -Berita yang menarik perhatian pembaca hingga pagi ini di antaranya PPATK menemukan uang tunai Rp 37 miliar yang diduga milik pejabat Direktorat Jenderal Pajak Rafael Alun Trisambodo di safe deposit box salah satu bank BUMN. Kemudian, crazy rich Surabaya Wahyu Kenzo kerap membagikan foto dan video gaya hidup mewah di platform media sosialnya, seperti mobil-mobil mewah serta perjalanan wisata ke luar negeri. Berikut ringkasannya:1. PPATK dan KPK Temukan Uang Rafael Alun Rp 37 Miliar di Safe Deposit BoxPusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau PPATK menemukan uang tunai puluhan miliar yang diduga milik pejabat Direktorat Jenderal Pajak Rafael Alun Trisambodo. Duit tersebut disimpan di safe deposit box di salah satu bank BUMN.Kepala PPATK Ivan Yustiavandana membenarkan temuan uang puluhan miliar tersebut. Ya, ujar Ivan pada Kamis malam, 9 Maret 2023. Namun Ivan enggan menjelaskan temuan tersebut lebih lanjut.Dua orang yang mengetahui pembukaan safe deposit box ini mengatakan uang ditemukan sekitar Rp 37 miliar dalam bentuk rupiah dan mata uang asing. Duit itu merupakan bagian dana yang diblokir PPATK. Untuk membuka safe deposit box tersebut, PPATK meminta pendampingan dari KPK. Wakil Ketua KPK Nurul Ghufroon terjun langsung ke bank untuk ikut penyitaan uang tersebut. Tempo mengkonfirmasi Ghufroon melalui pesan WhatsApp.KPK memanggil Rafael Alun pekan lalu untuk mengklarifikasi dugaan hartanya yang ditengarai janggal. Kasak-kusuk duit Rafael Alun yang diperoleh dari sumber penghasilan tidak resmi itu mencuat setelah anaknya, Mario Dandy, ketahuan sebagai penganiaya anak salah satu pengurus Gerakan Pemuda Ansor hingga koma.Selain Rafael Alun, catatan keuangan pejabat pajak dan pejabat Kementerian Keuangan lainnya pun ikut tersibak. Berdasarkan temuan PPATK, pegawai Kementerian Keuangan yang paling banyak dilaporkan melakukan transaksi tidak sesuai profil yakni 93 hasil analisis.Yang paling banyak dilaporkan melakukan transaksi signifikan/tidak sesuai profil adalah pegawai Direktorat Jenderal Pajak, kata Ivan.Bahkan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md mengungkapkan adanya transaksi mencurigakan oleh pegawai

Kementerian Keuangan sebesar Rp 300 triliun. Laporan itu, kata Mahfud sudah ada sejak 2009. "Tapi sejak tahun 2009 karena laporan tidak di-update, informasi tidak diberi respons. Kadang kala respon itu muncul sesudah terjadi kasus, kaya yang Rafael. Rafael itu menjadi kasus setelah dibuka. Loh, ini sudah dilaporkan kok didiemin (Kemenkeu)? Baru sekarang-sekarang," ujar Mahfud. Mahfud menyebut laporan transaksi mencurigakan sejak tahun 2009 hingga 2023 itu ada sekitar 168 laporan dengan melibatkan 460 orang di Kementerian Keuangan.

2. Gaya Hidup Mewah

Crazy Rich Surabaya Wahyu Kenzo

Polisi menangkap crazy rich Surabaya Wahyu Kenzo alias Dinar Wahyu Septian Dyfrig terkait penipuan robot trading Auto Trade Gold (ATG) di Surabaya pada Sabtu, 4 Maret 2023. Sehari setelah itu, Wahyu Kenzo langsung ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan. Kapolda Jawa Timur Irjen Toni Hermanto mengatakan, nilai kerugian akibat penipuan robot trading Auto Trade Gold (ATG) oleh Wahyu Kenzo hampir mencapai Rp 9 triliun. Angka itu didapat karena perkiraan jumlah korban mencapai 25 ribu orang. "Korban tak hanya dari Indonesia saja, tapi ada yang berasal dari negara-negara yang lain," kata Toni, Rabu, 8 Maret 2023. Kasus yang berhasil diungkap oleh Polres Kota Malang itu, kata Toni, termasuk fantastis dalam hal kerugian dan jumlah korbannya. Karena itu Polda Jawa Timur membantu sepenuhnya Polresta Malang memproses hukum perkara tersebut. Berikut kumpulan faktanya.

Pamer kekayaan

Ditelusuri dari akun instagram miliknya @wahyukenzo88, Wahyu Kenzo menuliskan dirinya sebagai Sportainment enthusiast, Sportcar enthusiast, Cryptocurrency specialist, dan Foreign Exchange specialist. Wahyu Kenzo memang kerap membagikan foto dan video gaya hidup mewah di platform media sosialnya, seperti mobil-mobil mewah serta perjalanan wisata ke luar negeri. Tidak hanya itu, Wahyu Kenzo juga kerap membagikan foto saat dirinya bersama tokoh publik seperti Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, Presiden Persebaya Azrul Ananda, hingga Dahlan Iskan. Wahyu Kenzo dapat dibilang sebagai seorang pengusaha yang aktif di berbagai lini usaha, salah satunya adalah PT Pansaky Berdikari Bersama. Perusahaan tersebut bergerak di bidang industri minuman kesehatan dan kecantikan. Ia juga diketahui mengelola robot trading ATG.

Selanjutnya: Bermula dari laporan korban

MY

Penangkapan Wahyu Kenzo bermula pada Juli 2021. Wahyu Kenzo memerintahkan anak

buahnya bernama Raymond Inovon untuk datang menemui korban MY guna mempresentasikan mengenai robot Auto Trade Gold (ATG). Diketahui, MY merupakan seorang wiraswasta yang beralamat di Klojen, Kota Malang."Setelah dipresentasikan, korban memerintahkan karyawannya untuk mentransfer sejumlah uang," kata Kapolresta Malang Komisaris Besar Budi Hermanto, Rabu, 8 Maret 2023. Tahap pertama pada 26 November 2021, orang kepercayaan MY mengirim uang sebanyak Rp 42 juta untuk membeli robot ke rekening Bank Mandiri atas nama Pansaky Berdikari Bersama. Tahap kedua, korban MY kembali melakukan transfer berupa deposit uang senilai Rp 1,9 miliar. Deposito itu ditransfer ke rekening Mandiri atas nama Desy Dwiastuti. "Kami telusuri dan rekening itu sudah ditutup pada awal 2022," kata Budi Hermanto. Pada 7 Januari 2022, melihat akunnya profit, korban MY mencoba melakukan penarikan awal sebesar US\$ 25 ribu, namun gagal. Dalam konfirmasinya, dinyatakan bahwa penarikan itu tak bisa dilayani karena jumlahnya terlalu besar. Web menyarankan agar penarikan pertama sebesar US\$ 2 ribu saja. "Namun itu pun tetap gagal dengan alasan ada maintenance server maupun aplikasi, sehingga transaksi ditunda," tutur Budi. Korban MY meminta penjelasan ihwal penarikan uang yang macet dan mencoba menghubungi Wahyu Kenzo, namun tidak membuahkan hasil. Komunikasi macet. Kemudian, korban MY melaporkan Wahyu Kenzo ke Polresta Malang pada 21 September 2022. Marak saat pandemi Covid-19 Kendati baru dilaporkan polisi pada September 2022, menurut Budi, sejatinya transaksi robot trading itu sendiri sudah dimulai sejak 25 November 2021. Menurut Budi, ketika itu situasinya sedang pandemi Covid-19, sehingga banyak orang berbisnis dengan cara memakai robot trading. Namun dalam perkara Wahyu Kenzo ini, komunikasi antara member dengan ATG tidak lancar. Penyebabnya, mereka menjadi sulit dihubungi untuk dimintai penjelasan ihwal penarikan uang yang macet. Jumlah korban terus bertambah. Dalam kasus ini, polisi mengamankan barang bukti berupa 8 kardus berisi minuman nutrisi, print out bukti transaksi setoran, flash disk berisi rekaman penjelasan tentang robot trading. Selanjutnya polisi mengembangkan rangkaian penyelidikan dengan meminta keterangan korban serta saksi-saksi yang mengetahui, termasuk memanggil Wahyu Kenzo. Namun pada pemeriksaan pertama dan kedua pada November 2022, dia mangkir. Polisi akhirnya menangkap Wahyu Kenzo di Surabaya pada 4 Maret 2023 dan ditetapkan sebagai tersangka pada

5 Maret 2023.Pilihan Editor:KPK Ungkap Tren Tak Cantumkan Surat Kuasa di Dalam LHKPN